

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Umbi Porang (*Amorphophallus muelleri*) yang merupakan umbi yang memiliki banyak kegunaan dan manfaat terutama dalam kesehatan (Utami, 2021). Menurut Saleh et al (2015) umbi porang dapat dijadikan beberapa macam olahan pangan. Dalam olahan pangan dari porang tersebut mengandung serat *Glucomannan* yang cocok untuk menurunkan berat badan dan mengatasi beberapa penyakit degeneratif seperti diabetes, jantung koroner dan tekanan darah tinggi. (Fang et al, 2023). Octavia (2022) mengatakan bahwa dalam nasi *shirataki* atau nasi yang terbuat dari olahan umbi porang memiliki kalori dan karbohidrat yang rendah. Selain itu menurut jurnal *Bioactive Carbohydrates and Dietary Fibre* tahun 2015, nasi *shirataki* lebih lama untuk dicerna sehingga mampu mengurangi kenaikan kadar gula darah. *American Journal of Clinical Nutrition* mengungkapkan 3-gram serat *shirataki* dapat menurunkan 10 persen kadar kolesterol jahat dalam tubuh.

Dibalik manfaatnya yang sangat baik untuk kesehatan, masih banyak orang yang belum mengonsumsi olahan dari umbi porang (*Shirataki* dan *Konnyaku*). Dan masih banyak orang yang jarang atau tidak pernah sama sekali mencari informasi tentang hidup sehat. Serta kurangnya *website* yang membahas seputar porang. Maka dari itu penulis mengajukan solusi berupa perancangan *website Fiber Wellness* dengan slogan “*More Fiber Live Healthier*”. *Website* ini diperuntukkan untuk memberikan informasi dan pengetahuan lebih tentang porang dan olahannya sebagai makanan sehat serta mengandung banyak serat untuk kesehatan. Penulis juga menambahkan inspirasi dalam pengolahannya agar lebih mudah dimengerti sehingga memudahkan proses pengolahan bagi target *audience*.

5.2 Saran

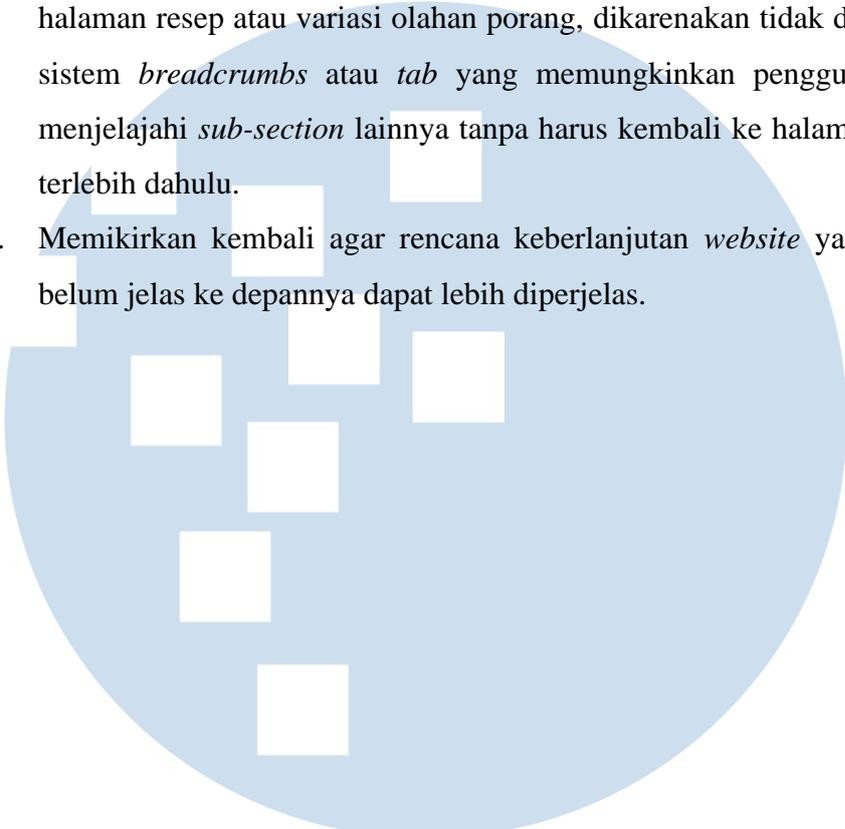
Setelah menyelesaikan proses perancangan, penulis ingin membagikan beberapa saran untuk peneliti yang ingin membahas topik serupa :

1. Pencarian data dapat lebih kontekstual dan lebih lengkap agar lebih mendalam membahas tentang porang sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi.
2. Penelusuran ide lebih perlu ditambahkan, dalam topik ini penulis tidak memungkiri adanya data tambahan dan fakta yang menarik selain yang sudah dibahas, dan sangat ada kemungkinan untuk mengambil ranah lain pada porang.
3. Pembagian waktu kerja dalam pengerjaan perancangan dapat selesai tepat waktu sesuai yang sudah ditargetkan.

Selain itu, berdasarkan dewan sidang, berikut merupakan beberapa saran yang diberikan terkait perancangan.

1. Dalam menentukan batasan masalah diharapkan untuk menambah data-data pendukung agar masalah dan tujuan yang dibuat lebih terarah.
2. Pencarian dasar teori lebih dilengkapi dengan teori lebih spesifik dengan perancangan yang dibuat, agar hasil perancangan dapat lebih maksimal.
3. Dalam mencari studi eksisting harus di analisa secara mendetail agar lebih memiliki pengetahuan dan gamabran tentang SWOT secara eksternal dan internal dalam perancangan *website*.
4. Dalam menyusun urutan proses perancangan, diharapkan memperhatikan urutan proses, mulai dari *mind mapping*, *big idea*, *tone of voice*, *tone and manner*, *concept*, *moodboard* dan langkah-langkah lain yang diperlukan dalam melakukan perancangan.
5. Pembuatan aset sebaiknya tidak menggunakan 100% teknik ilustrasi, karena dalam beberapa aspek kurang efektif sehingga lebih baik dikombinasikan beberapa penggambaran menggunakan teknik fotografi contohnya pada halaman resep olahan.
6. Pengaplikasian *Control and affordance* harus ditingkatkan pada konten-konten yang berpotensi akan ditambahkan dikemudian hari, seperti pada halaman resep, tidak ada indikasi yang memungkinkan penambahan konten, seperti tombol atau tautan.

7. Penggunaan sistem navigasi dalam website tidak efisien contohnya pada halaman resep atau variasi olahan porang, dikarenakan tidak dilengkapi sistem *breadcrumbs* atau *tab* yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi *sub-section* lainnya tanpa harus kembali ke halaman utama terlebih dahulu.
8. Memikirkan kembali agar rencana keberlanjutan *website* yang masih belum jelas ke depannya dapat lebih diperjelas.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA